

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Pada penelitian ini telah menguji cobakan media *movie maker* dalam pembelajaran bahasa Jepang terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang. Pembelajar yang menjadi sampel penelitian, yaitu 20 orang pembelajar bahasa Jepang di kelas XII IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung. Dari hasil penelitian, media *movie maker* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Sebelum diterapkannya media *movie maker* dalam pembelajaran *kaiwa* kelas XII IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung, siswa terlihat kesulitan dalam berbicara. Siswa sulit menjawab apa yang ditanyakan peneliti dan siswa menjawab dengan tidak yakin bahkan terbata-bata. Berdasarkan nilai *pretest* yang dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) nilai rata-rata kemampuan berbicara siswa yaitu 9,55 atau 47,75 pada skala 100 yang berarti menyatakan jika nilai rata-rata siswa tergolong rendah.
2. Setelah dilakukannya *treatment* menggunakan media *movie maker* dalam berbicara/*kaiwa* di kelas XII IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung, siswa terlihat lebih antusias dan fokus dalam belajar bahasa Jepang, yang menandakan jika media ini mampu menarik perhatian siswa. Dan ini memberikan perubahan terhadap kemampuan berbicara siswa. Ketika peneliti bertanya siswa bisa menjawab dengan percaya diri, dan inipun dapat diperkuat dengan hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan (*treatment*), nilai rata-rata kelas menjadi adalah 17,8 setara nilai 89 pada skala 100, ini menyatakan jika nilai rata-rata siswa tergolong tinggi.

Ani Suryani, 2018

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JEPANG (PENELITIAN TERHADAP SISWA KELAS XII SMA PASUNDAN 2 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dilihat dari nilai *gain* (selisih nilai *pretest* dan *posttest*) dapat disimpulkan bahwa media *movie maker* efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XII SMA Pasundan 2 Bandung.
4. Pada hasil analisis data angket yang telah diisi oleh responden juga lebih banyak responden menyatakan termotivasi untuk berbicara bahasa Jepang dengan video yang dibuat menggunakan media *movie maker*. Dan banyak juga responden yang menyatakan bahwa dengan media ini belajar berbicara bahasa Jepang menjadi lebih mudah. Walaupun begitu hampir setengah dari responden ada juga yang menyatakan kesulitan saat melaksanakan pembelajaran berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan media *movie maker*. Akan tetapi terlepas dari kesulitan yang dialami sebagian responden, dari analisis data angket sebagian besar responden menyatakan adanya peningkatan, perbedaan/pengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan media *movie maker*. Dan juga sebagian besar responden merasakan bahwa media *movie maker* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang.  
Maka dengan ini membuktikan bahwa media *movie maker* memang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengajaran sebagai alternatif media pembelajaran di dalam kelas. Karena media ini telah teruji.
2. Media *movie maker* ini merupakan salah satu media yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang. Akan tetapi bila dilakukan secara terus-menerus dengan pola yang sama dalam pembuatan videonya, ini akan membuat siswa merasa bosan, jadi diharapkan pengajar membuat kejutan-kejutan baru pada video yang dibuat yang bisa meningkatkan rasa ingin tahu dan rasa

Ani Suryani, 2018

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JEPANG (PENELITIAN TERHADAP SISWA KELAS XII SMA PASUNDAN 2 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketertarikan siswa. Karena siswa cenderung lebih menyukai hal-hal yang baru dan bersifat inovatif. Dengan demikian, penggunaan media ini dapat dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya untuk pembelajaran keterampilan berbicara saja, akan tetapi untuk pembelajaran lainnya. Misalnya untuk pembelajaran pemahaman membaca atau juga membaca nyaring.

3. Dalam pelaksanaan penelitian ini juga terdapat kesulitan pada bagian mencari bahan materi yang akan dimasukkan kedalam media *movie maker*, maka untuk kedepannya diharapkan tidak mendadak dalam mencari bahan pembuatan video menggunakan media *movie maker* ini supaya pembuatan video dan hasilnya dapat maksimal.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian selanjutnya jika masih terdapat kekurangan, sehingga dapat mengembangkan penelitian baru dengan materi dan tingkatan yang lebih tinggi. Sehingga aspek kecakapan berbahasa Jepang dapat lebih diteliti dan memberikan manfaat yang lebih baik lagi.